



Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Adi Rosadi ✉, STAI Sukabumi

Eneng Yeni Mariah, STAI Sukabumi

Jimatul Arrobi, STAI Sukabumi

✉ adirosadi@staisukabumi.ac.id

Abstract: *This research aims to find out the influence of parental guidance on learning motivation in distance learning (PJJ). Quantitative is the approach taken in this study. Descriptive is the method used. This study used a sample of 60 middle school students. The data collection procedure is carried out by distributing questionnaires online to 60 student respondents through Google From during the Covid-19 pandemic. Sample is a junior high school student sukabumi data collection procedure is done by lifting, dukumentation, and observation. The instrument used in this study is to make a questionnaire from the theory taken with each instrument faithful variable that is 15 points of question. Data analysis procedures use statistics with the help of SPSS. The study found that there is an influence of parental guidance on learning motivation in distance learning. Where the big influence is 79.6% in increasing motivation to learn during distance learning (PJJ).*

Keywords: *Parents, Motivation, Junior High School*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kuantitatif merupakan pendekatan yang diambil dalam penelitian ini. Sedangkan deskriptif adalah metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang siswa SMP. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada 60 reponden siswa melalui *Google From* pada masa pandemi Covid-19. Sample merupakan siswa SMP daerah Sukabumi Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan angkat, dukumentasi, dan observasi. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membuat angket dari teori yang diambil dengan masing-masing instrument setia variable yaitu 15 butir soal. Prosedur analisis data menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Dimana Besar pengaruhnya yaitu 79,6% dalam meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kata kunci: *Orangtua, Motivasi, SMP*

Received 9 Agustus 2021; **Accepted** 18 Agustus 2021; **Published** 20 Agustus 2021

Citation: Rosadi, A., Mariah, E. Y., & Arrobi, J. (2021). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01 (03), 119-125.



Copyright ©2021 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Emda[1] menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses interaksi yang didalam terdapat tujuan dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran terbentuk dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara total dalam mencapai tujuan Pendidikan.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan proses pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa jadi tugas yang sangat berarti. Emda [1] juga mengatakan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung efisien apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Tak heran jika dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu indicator yang digunakan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.

Diperlukan stimulus dalam diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan secara psikologis kepada peserta didik baik melalui eksternal maupun internal. Para pakar yang menganut behavior berkata motivasi berawal dari suasana, keadaan serta objek yang mengasyikkan. Jika stimulus ini diberikan secara terus menerus maka akan memunculkan sikap yang siap melaksanakan sesuatu Tindakan. Proses pemikiran mempengaruhi motivasi belajar.

Motivasi ataupun dorongan itu dapat muncul dari luar ataupun dari dalam diri, sesungguhnya seluruh motivasi itu datang dari dalam diri. Menurut Dalyono [2], motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) merupakan setimulus yang datang dari hati sanubari seseorang biasanya disebabkan oleh pemahamannya. Motivasi belajar merupakan variable dalam memastikan keberhasilan seorang. Motivasi belajar berkembang secara alami dari dalam diri serta berkembang sebab terdapatnya rangsangan dari pihak eksternal, seperti orangtua, guru, serta lingkungan anak.[3]

Motivasi belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan motivasi yang baik maka siswa akan Tangguh dalam menghadapi masalah belajarnya dan akan lebih bekerja keras dan semangat dalam menapai tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Januari 2021, kenyataannya yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang malas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak aktif dalam proses pembelajaran, tidak memerhatikan guru saat proses pembelajaran. Dalam belajar meskipun gurunya aktif dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Jika terus dibiarkan maka prestasi belajar siswa akan menurun. Sebagai seorang guru harus peka terhadap keadaan siswanya. Jika dibiarkan ini akan berdampak pada prestasi siswa yang menurun, maka guru harus bisa salah satu solusinya adalah meningkatkan motivasi belajarnya. Karena siswa butuh dorongan untuk mengeksplorasi diri dalam melakukan pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar siswa akan berakibat pada nilai siswa yang menurun dan juga akan berdampak pada perilaku malas dan enggan untuk belajar. Salah satu solusi yang diberikan yaitu dengan mengefektikan bimbingan orang tua sebagai pendidik dan pemberi stimulus dalam belajarnya. Perihal ini didukung oleh Cahyani dkk [4] mengungkapkan bahwa pandemik dalam proses pembelajaran pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah menurunkan motivasi belajar siswa.

Bersumber pada Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pembelajaran dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar seluruh lembaga pembelajaran tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung ataupun tatap muka, melainkan wajib secara tidak langsung atau jarak jauh.

Keberhasilan dari penerapan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) memanglah membutuhkan bermacam dukungan fasilitas ataupun sarana juga pendidik, siswa serta tidak kalah kedudukan berarti orang tua. Hal ini juga didukung oleh penelitian Adevida [5]

yang mengungkapkan bahwa orang tua dalam pendidikan anak bertugas bukan hanya mencukupi kebutuhan fisik saja melainkan juga psikis siswa harus terpenuhi. Salah satu contohnya yaitu membantu, mendampingi siswa Ketika ada dalam masalah dalam proses pembelajaran. Orangtua perlu membangun hubungan yang harmonis dengan siswa juga teladan dalam hidupnya. Hal ini menandakan bahwa bimbingan orang tua berkedudukan sangat penting dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Orang tua juga harus membangun komunikasi yang baik dengan sekolah guna memperharikan proses pembelajaran.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat berkedudukan yang sangat penting. Kedudukan itu juga dapat dilihat dari modul-modul yang dibuat oleh guru haruslah memasukkan bagaimana peran orangtua dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, hal ini dikembalikan lagi kepada orangtua apakah rasa kepedulian itu ada atau tidak Ketika siswa mengalami masalah dalam belajarnya. Terlebih pada masa pandemic kedudukan orangtua sangatlah penting bagaimana membangun motivasi belajar siswa. Anak masih membutuhkan bimbingan dan model yang baik dari orangtua. Dorongan inilah yang akan menjadikan siswa semangat dalam belajarnya.[6]

Berdasarkan temuan dan hipotesa diatas peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara bimbingan orangtua kepada motivasi siswa terlebih pada masa pandemic.

METODE

Kuantitatif merupakan pendekatan yang diambil dalam penelitian ini. Sedangkan deskriptif adalah metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang siswa SMP. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada 60 responden siswa melalui *Google Form* pada masa pandemi Covid-19. Sampel merupakan siswa SMP daerah Sukabumi

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan angket, dokumentasi, dan observasi. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membuat angket dari teori yang diambil dengan masing-masing instrument setiap variabel yaitu 15 butir soal. Prosedur analisis data menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan peneliti mencoba membuat rangkuman data yaitu:

Tabel 1 *Statistics Variabel X*

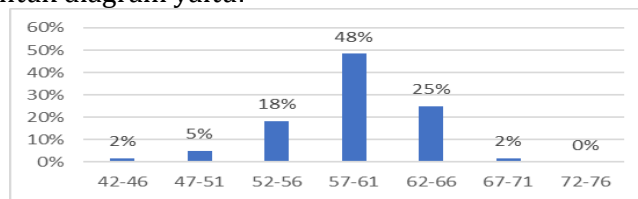
Bimbingan Orang Tua		
N	<i>Valid</i>	60
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		58,9167
<i>Std. Error of Mean</i>		,60985
<i>Median</i>		59,0000
<i>Mode</i>		58,00
<i>Std. Deviation</i>		4,72387
<i>Variance</i>		22,315
<i>Range</i>		25,00
<i>Minimum</i>		42,00
<i>Maximum</i>		67,00
<i>Sum</i>		3535,00

Adapun tabel distribusi prekuensi yaitu:

Tabel 2 *Distribusi Frekuensi X*

Panjang Kelas	Interval	F	%
1	42 - 46	1	2%
2	47 - 51	3	5%
3	52 - 56	11	18%
4	57 - 61	29	48%
5	62 - 66	15	25%
6	67 - 71	1	2%
7	72 - 76	0	0%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 42-46 terdapat 1 orang atau 2%, skor 47- 51 terdapat 1 orang atau 2%, skor 52- 56 terdapat 5 orang atau 8%, skor 57- 61 terdapat 26 orang atau 43%, skor 62- 66 terdapat 17 orang atau 28%, dan skor 67-71 terdapat 10 orang atau 17%. Data distribusi frekuensi di atas selanjutnya peneliti gambarkan kedalam bentuk diagram yaitu:



Gambar 1. *Distribusi frekuensi Kontribusi Orangtua*

Selanjutnya untuk berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada variable Motivasi Belajar (Y) didapatkan yaitu:

Tabel 3 *Statistics Variabel Y*

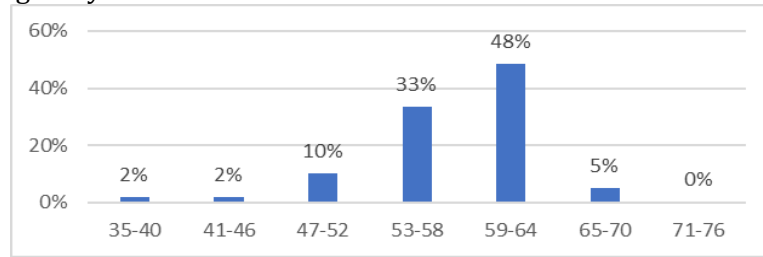
Motivasi Belajar (Y)		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		57,3500
Std. Error of Mean		,67432
Median		59,0000
Mode		59,00
Std. Deviation		5,22324
Variance		27,282
Range		31,00
Minimum		35,00
Maximum		66,00
Sum		3441,00

Adapun tabel distribusi prekuensi yaitu:

Tabel 4 *Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)*

Panjang Kelas	Interval	F	%
1	35 - 40	1	2%
2	41 - 46	1	2%
3	47 - 52	6	10%
4	53 - 58	20	33%
5	59 - 64	29	48%
6	65 - 70	3	5%
7	71 - 76	0	0%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwas skor 35-40 terdapat 1 orang atau 2%, skor 41-46 terdapat 1 orang atau 2%, skor 47-52 terdapat 5 orang atau 10%, skor 53-58 terdapat 20 orang atau 33%, skor 59-64 terdapat 29 orang atau 48%, dan skor 65-70 terdapat 3 orang atau 5%. Data distribusi frekuensi di atas selanjutnya peneliti gambarkan kedalam bentuk diagram yaitu:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)

Uji Prasyarat

Salah satu uji prasyarat yaitu dengan menguji normalitas data. Dalam peneltiin ini peneliti menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 adapun jika kurang dari maka dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,16184317
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,070
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa data adalah **normal**.

Selanjutnya peneliti sebagai syarat uji prasyarat analisis maka peneliti melakukan uji Linearitas. Dalam uji linieritas penlti menggunakan kriteria bahwa data dapat dikatakan linier jika nilai *Deviation from linearity Sig* lebih besar dari 0,05.

Tabel 5 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar (Y) * Bimbingan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1154,902	18	64,161	5,785	,000
		Linearity	1019,812	1	1019,812	91,946	,000
		Deviation from Linearity	135,090	17	7,946	,716	,768
	Within Groups		454,748	41	11,091		
	Total		1609,650	59			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa nilai *Deviation from linearity Sig* yaitu 0,768 lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa data adalah **Linier**.

. selanjutnya untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak peneliti mengambil keputusan bahwa nilai yang dihasilkan haruslah lebih kecil daripada nilai signifikansi yang sudah ditentukan yaitu sebesar 0,005. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu: adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan menilai signifikan.

Tabel 6 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,713	3,781		5,214	,000
	Bimbingan Orang Tua	,644	,064	,796	10,014	,000

a. *Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa nilai *Sig* yaitu 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 7 Analisis Korelasi

		Bimbingan Orang Tua (X)	Motivasi Belajar (Y)
Bimbingan Orang Tua	<i>Pearson Correlation</i>	1	,796**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	60	60
Motivasi Belajar (Y)	<i>Pearson Correlation</i>	,796**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	60	60

**. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel di atas bahwa didapatkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,005$ atau dapat dikatakan berkorelasi. Sedangkan untuk derajat hubungan yaitu 0,796 atau tinggi karena berada pada interval 0,71-0,90. Sedangkan besarnya hubungan yaitu 79,6%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa data adalah **normal**. Sedangkan untuk uji linier bahwa nilai *Deviation from linearity Sig* yaitu 0,768 lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa data adalah **Linier**. Adapun untuk uji hipotesis bahwa nilai *Sig* yaitu 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima hal penelitian ini menyimpulkan bahwa besar derajat hubungan yaitu 0,796 atau tinggi karena berada pada interval 0,71-0,90. Sedangkan besarnya hubungan yaitu 79,6%.

Hasil penelitian ini mendukung teori Rumbewas dkk [7] mengatakan bahwa orang tua dalam motivasi belajar berperan sebagai pemberi semangat kepada anaknya dalam membagi waktu mendampingi dalam menyelesaikan tugas agar siswa belajar dengan baik di rumah.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Lindawati dkk[8] mengatakan bahwa adanya hubungan antara bimbingan orang tua dalam motivasi belajar siswa. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pembelajaran anak yang baik.

SIMPULAN

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Dimana Besar pengaruhnya yaitu 79,6% dalam meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan keada orangtua untuk selalu membimbing anaknya dalam belajar karena akan berpengaruh terhadap motivasi dan tentunya akan berdampak pula pada hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, p. 172, 2018, doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- [2] H. Heriawan, I. Kuntadi, and H. Haryadi, "Kontribusi Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif," *J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 74, 2014, doi: 10.17509/jmee.v1i1.3739.
- [3] Astriyani, Triyono, and I. Hitipeuw, "Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 6, pp. 806–809, 2018, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11220/5363>.
- [4] A. Cahyani, I. D. Listiana, and S. L. D. Puteri, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam / Vol.*, vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020.
- [5] M. Adevita and Widodo, "PERAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19," *J. Pendidik. Luar Sekol. Tahun*, vol. 5, no. 1, pp. 64–77, 2021.
- [6] A. S. Hayati, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo , Kebumen Arifia Sabila Hayati," *Tasyri*, vol. 2, pp. 23–32, 2020.
- [7] S. S. Rumbewas, B. M. Laka, and Meokbun Naftali, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi," *J. EduMatSains*, vol. 2, no. 2, pp. 201–212, 2018.
- [8] Lindawati, M. Wahyudin, and L. Maryani, "PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA, SARANA PRASARANA BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA," *Oikos J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. III, pp. 131–141, 2019.

PROFIL SINGKAT

Adi Rosadi adalah Dosen di STAI Sukabumi sejak Tahun 2019. Aktif dalam berbagai penelitian dan pengembangan pembelajaran

Eneng Yeni Mariah adalah Dosen di STAI Sukabumi. Aktif dalam berbagai penelitian dan pengembangan pembelajaran.

Jimatul Arrobi adalah Dosen di STAI Sukabumi. Aktif dalam berbagai penelitian dan pengembangan pembelajaran.